

LAMPIRAN

Lampiran 1 SOAP

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN

Ny. KUmur 39 Tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ Usia Kehamilan 37 Minggu 4 Hari dengan
Kehamilan Normal di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024

TANGGAL/JAM : 19 Januari 2024/ 16.30 WIB

S : Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan saat ini tidak ada keluhan

O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 140/80 mmHg, nadi 78 kali/menit, respirasi 20 kali/menit, suhu 36,6°C, BB saat ini 62,45 kg, TFU 32 cm, punggung kanan, presentasi kepala, dan belum masuk panggul, DJJ: 150 kali/menit, teratur, tidak ada edema di ekstermitas

A : Ny. K usia 39 tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ usia kehamilan 37 minggu 4 hari dengan kehamilan normal

P :

1. Memberi KIE aktivitas jalan-jalan pagi untuk membantu penurunan kepala
2. Memberi KIE mengurangi makanan asin atau garam karena dapat mempengaruhi tekanan darah tinggi
3. Memberikan obat berupa tablet tambah darah berupa etabion 10 tablet diminum 2x1 dan kalsium 500 mg 10 tablet diminum 1x1
4. Memberi KIE pemenuhan zat besi melalui makanan bergizi dan seimbang seperti daging merah, hati, kacang-kacangan.
5. Menganjurkan kontrol ulang 1 minggu lagi, tanggal 27 Januari 2024

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN

Ny. KUmur 39 Tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ Usia Kehamilan 38 Minggu 2 Hari dengan
Kehamilan Normal di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 27 Januari 2024 / 13.30 WIB

- S : Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan saat ini sedang pusing
- O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 130/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, respirasi 20 kali/menit, suhu 36,7°C, BB saat ini 61 kg. Berdasarkan palpasi leopold TFU 30 cm, punggung kanan, presentasi kepala, dan sudah masuk panggul. DJJ: 144 kali/menit, teratur, tidak ada edema di ekstermitas
- A : Ny. K usia 39 tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ usia kehamilan 38 minggu 2 hari dengan kehamilan normal
- P :
1. Memberi KIE memantau gerakan janin dan tanda-tanda persalinan seperti kenceng kenceng teratur, keluar lendir darah atau cairan dari jalan lahir, jika ibu mengalami tanda-tanda tersebut ibu bisa segera datang ke fasilitas kesehatan dan membawa barang persalinan. Karena pada dasarnya tanda utama persalinan berupa kontraksi atau his yang dapat ibu rasakan seperti kenceng-kenceng sering, teratur dengan nyeri dijalarkan dari pinggang ke paha, selanjutnya adanya pembukaan, dan pecahnya ketuban beserta keluarnya lender yang bercampur dengan darah (*bloody show*).

2. Memberikan obat berupa tablet tambah darah berupa etabion 10 tablet diminum 2x1, kalsium 500 mg 10 tablet diminum 1x1, dan paracetamol 10 tablet diminum 3x1 untuk mengurangi pusing.
3. Menganjurkan kontrol ulang 1 minggu lagi pada tanggal 5 Februari 2024.

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN

Ny. KUmur 39 Tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ Usia Kehamilan 39 Minggu 1 Hari dengan
Inpartu Kala I Fase Laten di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024

TANGGAL/JAM : 1 Februari 2024/ 20.00 WIB

S : Ibu mengatakan merasakan kenceng-kenceng, sudah keluar lendir bercampur darah, belum ada keluaran air yang tak tertahan dari jalan lahir dan gerakan janin masih aktif ibu rasakan

O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 130/80 mmHg, nadi 78 kali/menit, respirasi 20 kali/menit, suhu 36,7°C. His 2-3 kali dalam 10 menit 25 detik, DJJ 147x/menit, punggung kanan, TFU 30 cm. Pemeriksaan dalam pada pukul 20.00 WIB dengan hasil vulva tenang, dinding vagina licin, pembukaan 2 cm, portio lunak, selaput ketuban utuh, tidak ada penumbungan tali pusat, penurunan kepala hodge I, presentasi kepala, lendir darah (+), SLTD (+).

A : Ny. K usia 39 tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ usia kehamilan 39 minggu 1 hari dengan Inpartu Kala I Fase Laten

P :

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu sudah dalam proses pembukaan persalinan
2. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan minum saat tidak ada his
3. Memberikan dukungan dan afirmasi positif pada ibu
4. Mengajarkan ibu cara mengedan yang efektif

5. Mengajarkan ibu miring kiri ketika ingin beristirahat,
6. Melakukan pain relief dengan deep back massage saat ibu kontraksi untuk mengurangi rasa nyeri ibu atau melakukan pijatan ringan pada tulang belakang saat ibu kontraksi untuk mengurangi rasa nyeri ibu. Hal ini bertujuan untuk mempermudah turunnya kepala ke bawah panggul dan agar suplai oksigen dari ibu ke janin tersalurkan lebih optimal.
7. Mengajarkan ibu untuk istirahat saat sedang tidak ada kontraksi dan melakukan pemantauan keadaan, kesejahteraan janin, dan kemajuan persalinan.
8. Mengajarkan suami ataupun keluarga untuk menemani ibu selama proses persalinan. Hal ini selain membuat ibu lebih tenang, keberadaan suami atau keluarga bisa membuat istri lebih siap dalam menghadapi persalinan.
9. Mengajarkan suami atau keluarga yang mendampingi dapat membantu memberi makan minum, mengatur posisi ibu senyaman mungkin, mengusap punggung ibu, membantu ibu melakukan latihan relaksasi, serta membantu kebutuhan ibu, dan mendengarkan keluhan yang dirasakan ibu bersalin saat ada kontraksi.

CATATAN PERKEMBANGAN

Ny. KUmur 39 Tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ Usia Kehamilan 39 Minggu 1 Hari dengan
Inpartu Kala I Fase Laten di PMB Sri Mulyani

1. Tanggal : 02/02/2024/ pukul 00.00 WIB
 - a. KU baik, kesadaran composmentis, TD 120/80 mmHg, nadi 78 kali/menit, respirasi 20 kali/menit, suhu 36,6°C. His 2-3 kali dalam 10 menit 30 detik, DJJ 149x/menit, punggung kanan, TFU 30 cm.
 - b. Pemeriksaan dalam dengan hasil vulva tenang, dinding vagina licin, pembukaan 2 cm, portio lunak, selaput ketuban utuh, tidak ada penumbungan tali pusat, penurunan kepala hodge IV, presentasi kepala, lendir darah (+), SLTD (+).
2. Tanggal : 02/02/2024/ pukul 04.00 WIB
 - a. KU baik, kesadaran composmentis, TD 120/80 mmHg, nadi 78 kali/menit, respirasi 20 kali/menit, suhu 36,6°C. His 2-3 kali dalam 10 menit 30 detik, DJJ 149x/menit, punggung kanan, TFU 30 cm.
 - b. Pemeriksaan dalam dengan hasil vulva tenang, dinding vagina licin, pembukaan 3 cm, portio lunak, selaput ketuban utuh, tidak ada penumbungan tali pusat, penurunan kepala hodge IV, presentasi kepala, lendir darah (+), SLTD (+).

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN

Ny. KUmur 39 Tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ Usia Kehamilan 39 Minggu 1 Hari dengan
Inpartu Kala II di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 2 Februari 2024/ 09.00 WIB

S : Ibu mengatakan ingin mengejan, perut mulas yang semakin sering, kuat, dan teratur.

O : Pemeriksaan dalam dengan hasil vulva/uretra tenang, vagina licin, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, air ketuban (+), presentasi kepala, hodge IV, penunjuk UUK jam 11, selket (-), STLD (+).

A : Ny. K usia 39 tahun G₄P₃Ab₀Ah₂ usia kehamilan 39 minggu 1 hari dengan Inpartu Kala II

P :

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu sudah dalam proses persalinan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan yaitu melahirkan bayi.
2. Menganjurkan ibu untuk memilih posisi yang nyaman, dan bidan sebagai penolong membantu memposisikan ibu dalam posisi dorsal recumbent.
3. Mengajarkan ibu cara meneran yang baik dan benar yaitu melihat ke arah perut dan jangan memejamkan mata saat meneran, meneran saat kontraksi dan istirahat ketika kontraksi tidak ada.
4. Menganjurkan suami mendampingi ibu dan memberi dukungan

serta semangat dalam menjalani proses persalinan.

5. Bidan memimpin persalinan sesuai standar 60 langkah APN hingga bayi lahir.
6. Menganjurkan keluarga atau suami untuk memberikan Ny. Makanan dan minum untuk membantu kekuatan atau power ibu agar bertambah.

Evaluasi : Bayi lahir pukul 10.30 WIB, jenis kelamin perempuan, menangis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan.

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN

Ny. K usia 39 tahun P₄Ab₀Ah₃ dengan Inpartu Kala III di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024

TANGGAL/JAM : 2 Februari 2024/ 10.30 WIB

S : Ibu mengatakan merasa lega dan senang atas kelahiran bayinya. Ibu mengatakan merasa mulas.

O : Janin tunggal, terdapat semburan darah, uterus globuler, tali pusat bertambah panjang.

A : Ny. K usia 39 tahun P₄Ab₀Ah₃ dengan Inpartu Kala III

P :

1. Melakukan manajemen aktif kala 3.
2. penyuntikan oksitosin di paha kiri ibu 10 IU secara IM di bagian luar ibu.
3. Melakukan Penegangan Tali Pusat Terkendali (PTT)
Evaluasi : Plasenta lahir lengkap pada jam 10.35 WIB.
4. Melakukan pemeriksaan dalam apakah ada sisa plasenta yang trtinggal.

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN

Ny. K usia 39 tahun P₄Ab₀Ah₃ dengan Inpartu Kala IV di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 2 Februari 2024/ 10.35 WIB

- S** : Ibu mengatakan ibu merasa lebih tenang dan lega.
- O** : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 120/70 mmHg, N: 80 kali/ menit, R: 20 kali/menit, S: 36,6°C, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, perdarahan dalam batas normal, tidak ada rupyure perineum.
- A** : Ny. K usia 39 tahun P₄Ab₀Ah₃ dengan Inpartu Kala IV
- P** :
1. Melakukan observasi kala 4, diantaranya memantau tanda-tanda vital, tinggi fundus uteri, kontraksi uterus, kandung kemih dan perdarahan.
 2. Memberi KIE pemenuhan nutrisi dan cairan untuk mengembalikan tenaga, selain itu
 3. Menganjurkna ibu untuk tidak tidur selama 2 jam
 4. Mulai memberikan ASI kepada bayinya

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 2/0/24
- Nama bidan : Mulyani Pragus
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya :
- Alamat tempat persalinan : Pragus
- Catatan : rujuk, kala I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Ya
- Masalah Lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Distosia bahu
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 5 menit
- Pemberian Clisitosis 10 U im ?
 - Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan :
- Pemberian ulang Oksitasin (2x) ?
 - Ya, alasan :
 - Tidak
- Pengangan tali pusat terkencali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Pendarahan
1.	10.50	120/80 mmHg	100/menit	2/2 dan 2/2	lem	kosong	20
	10.15	120/80 mmHg	100/menit	2/2 dan 2/2	lem	kosong	20
	11.20	120/80 mmHg	100/menit	2/2 dan 2/2	lem	kosong	20
	11.35	120/80 mmHg	100/menit	2/2 dan 2/2	lem	kosong	20
2.	12.05	120/80 mmHg	100/menit	2/2 dan 2/2	lem	kosong	10
	12.15	120/80 mmHg	100/menit	2/2 dan 2/2	lem	kosong	10

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :
 - Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Jika tidak lengkap; tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
 - Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan :
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Laserasi
 - Ya, dimana
 - Tidak
 - Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 - Tindakan :
 - Penjahitan, dengan / tanpa anastesi
 - Tidak dijahit, alasan
 - Atonia uteri :
 - Ya, tindakan
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Jumlah perdarahan ml
 - Masalah lain, sebutkan
 - Penatalaksanaan masalah tersebut
 - Hasilnya
- #### BAYI BARU LAHIR
- Berat badan 3500 gram
 - Panjang 47 cm
 - Jenis kelamin : L/P
 - Penilaian bayi baru lahir : baik ada penyulit
 - Bayi lahir :
 - Normal, tindakan
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas/ tindakan
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan
 - Hipotermi, tindakan
 -
 -
 -
 - Pemberian ASI
 - Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan
 - Masalah lain, sebutkan

KET : Li

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

By Ny. KUia 0 Jam BBL CB SMK Normal di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024

TANGGAL/JAM : 2 Februari 2024/ 10.30 WIB

- S : Bayi lahir tanggal 2 Februari 2024 jam 10.30 WIB menangis kuat
- O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tonus otot dan gerakan aktif, kulit kemerahan, APGAR 1 menit/5 menit/10 menit: 8/9/10
- A : By Ny. Kusia 0 jam BBL CB SMK normal dengan bayi baru lahir 0 jam
- P :
1. Melakukan IMD kurang lebih selama satu jam.
 2. Menjaga kehangatan bayi dengan mengenakan pakaian dan melakukan asuhan bayi baru lahir normal.
 3. Melakukan pemeriksaan antropometri.
Evaluasi : BB: 3500 gram PB: 47 cm LK: 33 cm LD: 32 cm LLA: 11 cm.
 4. Memberikan salep mata pada bayi diberikan salep mata antibiotika tetrasiklin 1% untuk mencegah infeksi pada mata
 5. Memberikan injeksi vit K1 1mg intramuskular, dipaha kiri anterolateral untuk mencegah perdarahan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

By Ny. KUsia 6 Jam Normal dengan Kunjungan Neonates ke I di PMB Sri
Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 2 Februari 2024/ 17.00 WIB

- S : Bayi sehat
- O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tonus otot dan gerakan aktif, kulit kemerahan, menyusu kuat, tidak ada tanda-tanda infeksi
- A : By Ny. Kusia 6 jam normal dengan kunjungan neonates ke I
- P :
1. Memberi KIE untuk menyusu bayi sesering mungkin atau 2 jam sekali on demand
 2. Memberi KIE menjaga kehangatan badan dengan menjauhi dari sumber dingin seperti kipas.
 3. Memberi KIE kepada ibu dan keluarga bahwa tidak perlu khawatir apabila bayi menyusu sedikit karena bayi masih memiliki energi yang tersimpan dalam tubuh. Pada jam-jam pertama energi didapatkan dari perubahan karbohidrat. Pada hari kedua energy berasal dari pembakaran lemak.

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

By Ny. KUsia 4 Hari Normal dengan Kunjungan Neonates ke II di PMB Sri
Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 6 Februari 2024/ 10.00 WIB

- S : Bayi sehat, menyusu kuat. Tidak ada masalah BAK dan BAB
- O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tonus otot dan gerakan aktif, kulit kemerahan, menyusu kuat, tidak ada tanda-tanda infeksi, tali pusat bersih, belum puput, dan tidak kuning. Dilakukan pemeriksaan antropometri BB: 3500 gram PB: 47 cm.
- A : By Ny. Kusia 4 hari normal dengan kunjungan neonates ke II
- P :
1. Memberi KIE untuk menyusui bayi sesering mungkin atau 2 jam sekali on demand
 2. Memberi KIE menjaga kehangatan badan dengan menjauhi dari sumber dingin seperti kipas.
 3. Memberi KIE kepada ibu dan keluarga untuk menjaga personal hygiene dengan mengganti popok bayi apabila terasa basah dan penuh.
- Menjadwalkan imunisasi BCG di usia 1 bulan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

By Ny. KUsia 4 Hari Normal dengan Kunjungan Neonates ke II di PMB Sri
Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024

TANGGAL/JAM : 10 Februari 2024/ 10.00 WIB

S : Bayi sehat

O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tonus otot dan gerakan aktif, menyusu kuat, sklera mata tidak ikterik, tali pusat telah puput pada hari ke-5, tidak ada tanda-tanda infeksi.

A : By Ny. Kusia 8 hari normal dengan kunjungan neonates ke III

P :

1. Memberi KIE untuk menyusui bayi sesering mungkin atau 2 jam sekali on demand
2. Memberi KIE menjaga kehangatan badan dengan menjauhi dari sumber dingin seperti kipas.
3. Memberi KIE kepada ibu dan keluarga untuk menjaga personal hygiene dengan mengganti popok bayi apabila terasa basah dan penuh.
4. Memberi KIE kepada ibu untuk mengenai tanda bahaya yang harus diketahui berupa anak demam tinggi, menggigil, merintih, tidak mau menyusu, memuntahkan segala yang masuk, dan bayi kuning.

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS

Ny. K Usia 39 tahun P4Ab0Ah3 Nifas hari ke 0 di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 2 Februari 2024/ 17.00 WIB

- S : Ibu sudah dapat mobilisasi.
- O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari di bawah pusat, lochea rubra (merah) dalam batas normal, dan ASI masih sedikit yang keluar (kolustrum). TD: 110/70 mmHg, N: 84 kali/menit, R: 20 kali/menit, S: 36,6°C. Tidak ada tanda-tanda infeksi.
- A : Ny. K usia 39 tahun P4Ab0Ah3 nifas hari ke 0.
- P :
1. Memberi KIE kebersihan diri dan daerah kewanitaan,
 2. Memberikan ASI eksklusif agar tercipta *bonding* antara ibu dan bayi
 3. Memberi KIE tanda-tanda bahaya nifas seperti perdarahan, demam, badan menggigil, kejang
 4. Memberi KIE pemenuhan nutrisi dan cairan. Mengonsumsi makanan seimbang untuk dan mencukupi cairan 3 liter sehari,
 5. Memberi KIE menjaga pola istirahat sehingga ibu tidak merasa kelelahan karena apabila ibu kelelahan dapat mempengaruhi produksi ASI. Kebutuhan tidur ibu nifas dalam sehari kurang lebih delapan jam pada malam hari dan satu jam pada siang hari.
 6. Memberikan ibu 10 tablet paracetamol dengan dosis 3x500mg, 2 kapsul vit A dengan dosis 1x200.000 IU, serta tambah darah dengan dosis 1x60 mg.

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS

Ny. K Usia 39 tahun P4Ab0Ah3 Nifas hari ke 4 di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 6 Februari 2024/ 10.00 WIB

S : Ibu sehat.

O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 120/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 20 kali/menit, S: 36,6°C, puting susu tidak ada lecet, TFU pertengahan pusat simfisis, pengeluaran darah kuning kecoklatan (lochea sanguinolenta) dalam batas normal. Tidak ada tanda-tanda infeksi.

A : Ny. K usia 39 tahun P4Ab0Ah3 nifas hari ke 4 normal

P :

1. Memberi KIE kebersihan diri dan daerah kewanitaannya,
2. Memberi KIE menjaga kehangatan bayi,
3. Memberikan ASI eksklusif agar tercipta *bonding* antara ibu dan bayi
4. Memberi KIE tanda-tanda bahaya nifas seperti perdarahan, demam, badan menggigil, kejang
5. Memberi KIE pemenuhan nutrisi dan cairan. Mengonsumsi makanan seimbang untuk dan mencukupi cairan 3 liter sehari,
6. Memberi KIE menjaga pola istirahat atau istirahat saat bayi tidur sehingga ibu tidak merasa kelelahan karena apabila ibu kelelahan dapat mempengaruhi produksi ASI. Kebutuhan tidur ibu nifas dalam sehari kurang lebih delapan jam pada malam hari dan satu jam pada siang hari.

7. Menganjurkan agar suami ikut bergantian membantu merawat bayi
8. Memotivasi ibu untuk tetap ASI eksklusif selama 6 bulan pertama

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS

Ny. K Usia 39 tahun P4Ab0Ah3 Nifas hari ke 8 di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 10 Februari 2024/ 10.00 WIB

S : Ibu sehat.

O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 120/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 20 kali/menit, S: 36,3°C. Tidak ada tanda-tanda infeksi.

A : Ny. K usia 39 tahun P4Ab0Ah3 nifas hari ke 8 normal

P :

1. Memberi KIE personal hygiene
2. Memberi KIE tanda-tanda bahaya nifas seperti perdarahan, demam, badan menggigil, kejang
3. Memberi KIE pemenuhan nutrisi dan cairan. Mengonsumsi makanan seimbang untuk dan mencukupi cairan 3 liter sehari,
4. Memberi KIE menjaga pola istirahat atau istirahat saat bayi tidur sehingga ibu tidak merasa kelelahan karena apabila ibu kelelahan dapat mempengaruhi produksi ASI.
5. Memotivasi ibu untuk tetap ASI eksklusif selama 6 bulan pertama

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS

Ny. K Usia 39 tahun P4Ab0Ah3 Nifas hari ke 42 di PMB Sri Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024

TANGGAL/JAM : 16 Maret 2024/ Media WhatsApp

S : Ibu mengatakan masih bingung dalam memilih alat kontrasepsi dan masih ingin berdiskusi dengan suami.

O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tidak ada tanda-tanda infeksi.

A : Ny. Kusia 39 tahun P4Ab0Ah3 nifas hari ke 42 hari normal

P :

1. Memberi motivasi ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif pada bayinya
2. Memberi KIE menjaga pola aktivitas dan istirahat yang seimbang
3. Melaksanakan konseling pemilihan alat kontrasepsi, seperti keuntungan, efek samping, dan keterbatasannya.
4. Melakukan penapisan awal penggunaan alat kontrasepsi.

Evaluasi : Ny. Kadalah ibu yang baru saja melahirkan sedang dalam masa nifas

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA KB

Ny. Kusia 39 tahun P4Ab0Ah3 dengan Akseptor Baru KB Implan di PMB Sri
Mulyani

NO MR : 004/ INC/ II/ 2024
TANGGAL/JAM : 1 April 2024/ Media WhatsApp

S : Ibu mengatakan memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi implant dan sudah menggunakan sejak tanggal 21 Maret 2024

O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tidak ada tanda-tanda infeksi.

A : Ny. Kusia 39 tahun P4Ab0Ah3 dengan akseptor baru kb implan.

P :

1. Memberi KIE efek samping yang terjadi setelah pemasangan implan seperti ada memar pada area luka karena prinsip pemasangan KB implan adalah dipasang tepat di bawah kulit, diatas lipat siku, di daerah lengan atas
2. Memberi KIE setelah pemasangan KB implan menghindari membawa atau mengangkat beban yang terlalu berat pada lengan yang dilakukan pemasangan alat kontrasepsi implan.
3. Memberi KIE petunjuk perawatan di rumah pada KB implan sebagai berikut mungkin akan terdapat memar, bengkak atau sakit di daerah insisi selama beberapa hari. Kemudian jaga luka insisi tetap kering dan bersih selama paling sedikit 48 jam. Luka insisi dapat mengalami infeksi bila basah saat mandi atau mencuci pakaian.

Selanjutnya, jangan membuka pembalut tekan selama 48 jam dan biarkan band aid di tempatnya sampai luka insisi sembuh (umumnya 3-5 hari). Ibu dapat segera bekerja secara rutin. Hindari benturan atau luka di daerah luka atau menambahkan tekanan. Setelah luka insisi sembuh, daerah tersebut dapat disentuh dan dibersihkan dengan tekanan normal. Apabila terdapat tanda-tanda infeksi seperti demam, daerah insisi kemerahan dan uas atau sakit

Lampiran 2 *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khuduru Salsa Bila
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 20 September 1984
Alamat : Tungul Timur RT 005 RW 023 Semanu,
Gunung Kidul

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik *Continuity of Care (COC)* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2023/2024.

Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antarapatient dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Mahasiswa



Paelina Dwi Rakhmawati

Klien



Khuduru Salsa Bila

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Sri Mulyani, S.Keb., Bdn
Instansi : PMB Sri Mulyani

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Paelina Dwi Rakhmawati
NIM : P07124523194
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

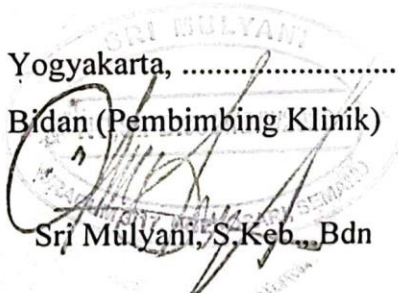
Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care (COC)*

Asuhan dilaksanakan pada tanggal sampai dengan

Judul asuhan: Asuhan Berkesinambungan pada Ny K Usia 39 Tahun
Gup3AboAHz di PMB Sri Mulyani Semanu Gunung Kidul
Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Bidan (Pembimbing Klinik)
Sri Mulyani, S.Keb., Bdn



Lampiran 4 Dokumentasi Pelaksanaan COC

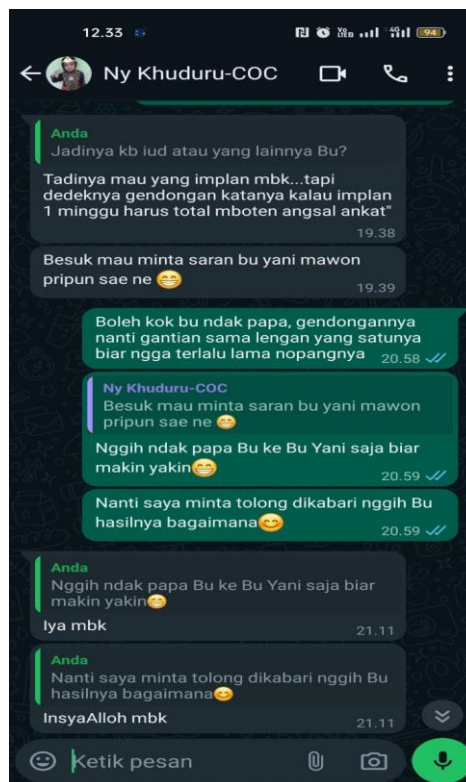
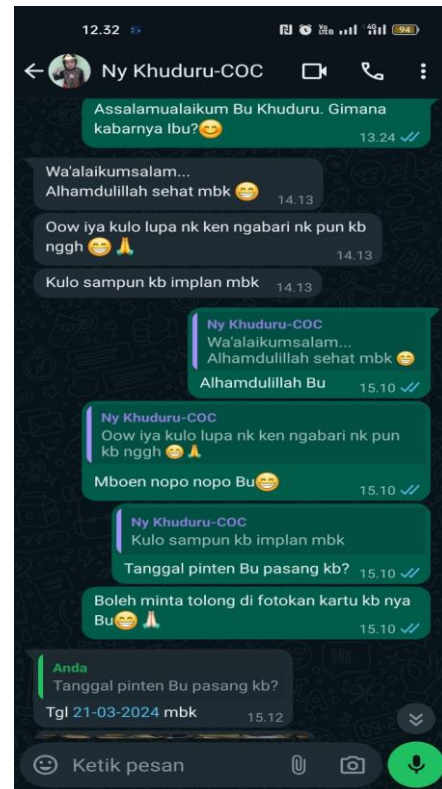
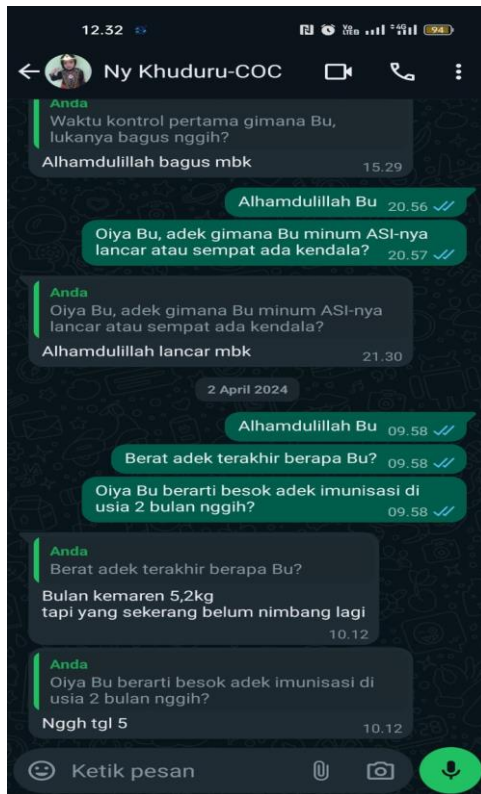
DOKUMENTASI SELAMA PELAKSANAAN ASUHAN COC



Dokumentasi Kunjungan Rumah

NO RM			
129 / 45 / III / 2024			
Nama Aseptor	Ny. Khudury Sella Btk		
Tanggal Lahir	20-09-1984		
Nama suami	Tn. Mukarabin		
Jenis KB	Implan 1 batang		
Alamat	Tunggul Amar		
No KIS			
No KTP	3403084009840001		
No HP			
Jumlah Anak	0'99 (02-02-2024)		
Tanggal	TD	BB	Ket
21-03-2024	130/80	54.30	pasang implan
Jadwal kepar = 21-03-2027			
24-03-2024	136/80	54.90	kontrol implan

Dokumentasi Kartu KB



Dokumentasi Follow Up Pasien Melalui *WhatsApp*

Lampiran 5 Jurnal



ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.S DENGAN ANEMIA RINGAN DAN PENERAPAN JALAN KAKI DI PUSKESMAS MALANGBONG

Comprehensive Midwifery Care of Mrs. S With Mild Anemia and Implementing Walking in The Malangbong Health Center

Adella Fitri¹, Dyan Indrayani¹
¹ Prodi Dili Kebidanan, Jurusan Kebidanan Bandung, Poltekkes Kemenkes Bandung.
Email: adellafitri@student.poltekkesbandung.ac.id

ABSTRACT

Anemia is one of the health problems in Indonesia. Cases of anemia in pregnant women are still high and can cause complications of pregnancy, childbirth and puerperium. In addition, the physical activity behavior of pregnant women in Indonesia is still low at 30.7% in 2018. One of the physical activities that is cheap, easy to do and very beneficial is walking. The purpose of this final project report is to implement comprehensive obstetric care with mild anemia and the application of exercise to pregnant women by walking. The method used in preparing the report is a case study, carried out from February – March 2023 in the Malangbong health center area. The subjects of this care were Mrs. S, age 36 years, G4P2A1, gestational age 36 weeks, and newborns who were given ongoing care using obstetric care management. Data collection techniques are obtained from primary (interview, observation, and physical examination) and secondary data (KIA book and patient medical record). The results of comprehensive obstetric care show that during pregnancy the mother experiences several problems including mild anemia, itching on the body and vaginal discharge. The author has done the upbringing according to the needs and problems of the client by teaching how to reduce complaints of itching and vaginal discharge. The mother consumes Fe tablets at a dose of 2x1 60mg every day. Mom did a brisk walk every morning for 30 minutes. Labor proceeds normally. Postpartum and newborn visits are carried out according to the standard of 4 times. It was found that in the process of lactation and involution the puerperium proceeded normally, and the baby was in normal condition. Treatment of anemia is very important during pregnancy. Walking exercise at least 30 minutes a day and regularly in pregnant women is highly recommended as an alternative exercise option to improve the health of mothers and babies.

Key words: Comprehensive Midwifery Care, Anemia, Walk

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Kasus anemia pada ibu hamil masih tinggi dan dapat menyebabkan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Selain itu, perilaku aktivitas fisik ibu hamil di Indonesia masih rendah yaitu sebesar 30,7% tahun 2018. Salah satu aktivitas fisik yang murah, mudah dilakukan dan sangat bermanfaat yaitu jalan kaki. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dengan anemia ringan dan penerapan latihan ada ibu hamil dengan berjalan kaki. Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan adalah studi kasus. Dilaksanakan dari bulan Februari-Maret 2023 di wilayah Puskesmas Malangbong. Subjek dari asuhan ini yaitu Ny. S usia 36 tahun G4P2A1 usia kehamilan 36 minggu serta bayi baru lahir yang diberikan asuhan secara berkelanjutan dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan. Teknik pengumpulan data didapat dari data primer (wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik) dan sekunder (buku KIA dan catatan

<https://doi.org/10.34011/ke.v6i1.1621>

566



Jurnal Abdidas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 64 - 69

JURNAL ABDIDAS

<http://abdidas.org/index.php/abdidas>

PENGARUH TERAPI JALAN KAKI 10 MENIT TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PRIMIGRAVIDA

Ruri Yuni Astari¹, Ade Rita Nurlaela²
Prodi Kebidanan STIKes YPIB Majalengka¹
Prodi Keperawatan STIKes YPIB Majalengka²
Email: ruri_yuni@yahoo.co.id, adelerita@gmail.com

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, hal ini disebabkan karena masih banyaknya ibu hamil dengan risiko tinggi yang dapat menyebabkan komplikasi kehamilan (hipertensi gestasional). Hipertensi dalam kehamilan adalah hipertensi yang terjadi pada bulan terakhir kehamilan dengan tekanan darah mencapai 140/90 mmHg atau lebih. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengetahui pengaruh terapi jalan kaki 10 menit terhadap tekanan darah pada ibu primigravida. Metode yang dilakukan simulasi dan penampungan terapi jalan kaki 3 kali dalam satu minggu. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah pada ibu primigravida sebelum terapi jalan kaki 10 menit sebesar 122,6 mmHg dan sesudah terapi jalan kaki 10 menit sebesar 112,6 mmHg sehingga terjadi penurunan sebesar 10 mmHg dibanding sebelum terapi. Artinya terdapat pengaruh terapi jalan kaki 10 menit terhadap tekanan darah pada ibu primigravida. Terapi jalan kaki 10 menit dapat digunakan sebagai salah satu alternatif asuhan pada ibu hamil dengan hipertensi dan dianjurkan untuk menjaga pola hidup sehat.

Kata kunci: terapi jalan kaki, tekanan darah, primigravida

Abstract

The Maternal Mortality Rate in Indonesia is high, because there are still many pregnant women with high risk that one of the hypertension in pregnancy (gestational hypertension). Hypertension in pregnancy is the hypertension that occurs in the last month of pregnancy with blood pressure reaching 140/90 mmHg or higher than that. The purpose of our community service is to determine the effect of the 10 minute walking therapy on blood pressure in primigravida mothers. The method used are a simulation and the assistance of the 10 minute walking therapy for 3 times in one week. The result of this community service shows that the blood pressure average of primigravida mothers before therapy is 122.6 mmHg. Meanwhile, the average of blood pressure after therapy is 112.6 mmHg. So that there is a decrease for 10 mmHg of blood pressure average compared to before therapy. This means that there is an effect of the 10 minute walking therapy on the blood pressure of primigravida mothers. 10 minute walking therapy can be used as an alternative care for pregnant women with hypertension and it is recommended to maintain a healthy lifestyle.

Keywords: walking therapy, blood pressure, primigravida

Copyright (c) 2020 Ruri Yuni Astari, Ade Rita Nurlaela

Corresponding author:
Address : STIKes YPIB Majalengka
Email : ruri_yuni@yahoo.co.id
Phone : 081324389585

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.15>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)
ISSN 2721-9216 (Media Online)

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care Di Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022

Amelia Erawaty Siregar¹, Ribur Siaga², Inran Saputra Surbakti³, Jusrita Sari⁴, Rini Puspa Sari⁵, Devita Parmana Sari⁶
Stikes Mitra Husada Medan

Email: ameliasiregar2019@gmail.com, ribur.siaga@gmail.com, inransaputra@gmail.com, jusritasari@gmail.com, rini.puspa.sari@gmail.com, devitaparanasari19@gmail.com

Korespondensi penulis: riburansig@gmail.com

Latar Belakang: ANC merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medis pada ibu hamil, dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, dan persalinan yang aman dan memuaskan memantau kemungkinan adanya resiko-resiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi dan menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal (Mufidilah, 2015). **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan rancangan cross sectional (potong lintang). Pengambilan sampel dilakukan secara acak sistematis (systematic random sampling), dimana sampel pada penelitian ini 40 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner. Teknik analisis bivariat menggunakan uji chi square. **Hasil:** Dari hasil yang di dapatkan bahwa dari 40 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 22 orang (55,0%), dari 22 orang responden yang berpengetahuan kurang yang mempunyai minat kunjungan ANC ulang sebanyak 16 orang (76,2%) dan yang tidak berminat melakukan kunjungan ANC ulang sebanyak 6 orang (31,6%). Responden atau ibu yang berpengetahuan baik ada 18 orang (45,0%) dan yang berminat kunjungan ANC ulang ada sebanyak 5 orang (23,8%), dan yang tidak berminat melakukan kunjungan ulang ANC ada sebanyak 13 orang (68,4%). 40 responden responden terdapat 6 Sikap tidak berminat kurang(31,6%) dan 15 respon dengan kunjungan ulang berminat(71,4%). Sedangkan Sikap baik terdapat 13 responden (68,4%) tidak berminat dan 6 responden (28,5%) berminat. dari 40 orang remaja dengan pekerjaan tidak bekerja terdapat 6 responden (31,6%) dan yang minat 15 responden (71,4%) tidak berminat dan tidak bekerja terdapat 13 orang (68,4%) yang bekerja dan minat 6 orang (28,6%) yang bekerja dari 40 responden terdapat 6 responden status ekonomi rendah (31,6%) tidak berminat dan 17 responden (30,8%) berminat. Sedangkan status ekonomi baik terdapat 13 responden (68,4%) tidak berminat dan 4 responden (19,0%) berminat dari 40 orang dengan dukungan suami tidak mendukung terdapat 6 responden (31,6%) mendukung dan 16 responden (76,2%) dukungan suami mendukung tidak berminat terdapat 13 orang (68,4%) dan 5 orang (23,8%) dengan dukungan suami yang berminat. **Kesimpulan:** Dari hasil dan pembahasan faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022.

Kata Kunci: Faktor factor, Minat Kunjungan, Ante Natal Care

ISSN 2656-7733
Volume 5 No. 2 (Oktober, 2023)

jurnal.polnca.ac.id/index.php/JIKKT

IMPLEMENTASI ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN (CONTINUITY OF CARE) DI TPMB J PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN TAHUN 2023 (Implementation Of Sustainable Midwifery Care (Continuity Of Care) at TPMB J Pasar Minggu South in 2023)

Cahya Rani Yustisia Hidayatush Sholihah¹, Lisa Trina Arlym²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional,
Jl. Harsono RM No. 1, Ragunan, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12520, Indonesia
Korespondensi Author : Cahya Rani Yustisia Hidayatush Sholihah
Email : cahyaranyustisia@gmail.com

ABSTRACT

Continuity of care (COC) is a comprehensive and continuous activity starting from the period of pregnancy, birth, postpartum, newborn and family planning (KB) which is needed by every woman. Continuity of care is carried out by health workers (midwives) who have the aim of improving comprehensive and sustainable services. This study aims to analyze the results of implementing sustainable and complementary midwifery care at TPMB J. This case study used the research method in the form of midwifery care given to one respondent who was 34 years old, the study started from the third trimester with 37 weeks of gestation until 42 days postpartum. This study used complementary care interventions in the form of pregnancy exercise, birth ball, oxytocin massage, breast care, and baby massage. The results of this case study show that care has been provided in accordance with midwifery care standards. It is hoped that all midwives can carry out midwifery care on an ongoing basis.

Keywords: Continuity of Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Newborn

ABSTRAK

Continuity of care (COC) merupakan kegiatan secara menyeluruh dan berlanjut dimulai dari periode kehamilan, kelahiran, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana (KB) yang dibutuhkan setiap wanita. Continuity of care dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (Bidan) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan yang menyeluruh dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan dan komplementer di TPMB J. studi kasus ini menggunakan metode penelitian berupa asuhan kebidanan yang diberikan kepada satu responden yang berusia 34 tahun, penelitian dimulai dari trimester III dengan usia kehamilan 37 minggu hingga masa nifas 42 hari. Penelitian ini menggunakan intervensi asuhan komplementer berupa senam hamil, birth ball, pijat oksitosin, breast care, dan pijat bayi. Hasil studi kasus ini menunjukkan asuhan telah diberikan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Diharapkan seluruh bidan dapat melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

Arahun Kebidanan Continuity Of Care

Fitra Amelia¹, Mareq²

¹Dosen Institut Citra Internasional Bangka Belitung
²Mahasiswa Institut Citra Internasional Bangka Belitung
*Email: fitraamelia_fa@gmail.com

Kata kunci :
Continuity of care,
Midwifery, Normal

Keywords : Continuity
of care, Midwifery,
Normal

Info Artikel:

Tanggal diterima:
2 September 2023

Tanggal direvisi:
23 Oktober 2023

Tanggal diterima:
1 November 2023

DOI Artikel:
10.33830/citra.v1i2.12172

Halaman: 128-132

Abstrak

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu hal yang fisiologis, jika tidak di kelola dengan baik dan benar akan menjadi patologis. Continuity of Care meliputi pelayanan terpadu bagi ibu dan anak dari prakonsep hingga persalinan, periode postnatal dan masa laktasi. Tujuan penelitian ini menelaah asuhan kebidanan/midwifery pada Ny. E umur 32 tahun multipara di PMB Evi Apsanti. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan asuhan yang diberikan dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir semua berjalan lancar serta kondisi ibu dan bayi baik dan sehat. Simpulan, setelah diberikan asuhan continuity of care mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir semua berjalan lancar serta kondisi ibu dan bayi normal. Saran bagi semua kesehatan untuk mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan serta aliansi awal untuk memastikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan mutu pelayanan.

Continuity of Care Midwifery Care

Abstract

Pregnancy and childbirth is a physiological thing, if not managed properly and correctly it will become pathological. Continuity of care includes integrated services for mothers and children from pre-pregnancy to childbirth, postnatal period and childhood. The purpose of this research providing continuous care to Mrs. E aged 32 years multipara at PMB Evi Apsanti. The results showed that the care provided from pregnancy, childbirth, postpartum and newborn all went smoothly and the condition of mother and baby was good and healthy. Conclusion, after being given continuity of care from pregnancy, childbirth, postpartum and newborn all went smoothly and the condition of the mother and baby was normal. Suggestions for health workers to maintain the quality of health services and early screening to determine continuous obstetric care and quality of service.



HUBUNGAN FLEKSIBILITAS LUMBAL DENGAN KESEIMBANGAN DINAMIS PADA LANSIA YANG MENGUKUTI SENAM LANSIA DI DESA SUMERTA KELOD DENPASAR TIMUR

¹Made Eva Nata Putri, ²Anak Ayu Nyoman Trisna Narta Dewi, ³Ni Wayan Tlaning, ⁴Made Niko Winaya
¹Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana Denpasar, Bali
²Departemen Fisioterapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar, Bali
³Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar, Bali
*email: natanawati@gmail.com

ABSTRAK

Seiring bertambahnya usia, terdapat berbagai perubahan fisiologis yang mempengaruhi tubuh, organ, sistem, dan penurunan fungsional sehingga dapat mengubah fungsi dan kemampuan tubuh yang akhirnya mengganggu aktivitas, kemandirian dan kualitas hidup. Penurunan aktivitas fisik lansia akan menyebabkan berkurangnya range of motion (ROM) dan kekuatan otot sehingga terjadi penurunan efektivitas dan fleksibilitas gerakan yang berdampak terhadap keseimbangan pada lansia. Senam lansia menjadi salah satu aktivitas olahraga yang diterapkan guna membantu menghambat penuaan yang kemudian berdampak pada kemampuan mobilitas lansia dalam menjaga keseimbangannya. Apabila fleksibilitas lumbal menurun, maka akan terjadi perubahan postural alignment pada pusat gravitasi tubuh yaitu adanya kompensasi pada pergeseran berat tubuh ke arah vertikal kedepan lumbar sehingga tidak berada pada landasan penunjang. Keseimbangan dinamis merupakan kemampuan dalam menjaga postur tubuh tetap stabil ketika center of gravity (COG) mengalami perubahan yang memerlukan interaksi yang kompleks antara faktor pusat dan perifer seperti penglihatan, somatosensasi, output motorik, dan otot-otot. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara fleksibilitas lumbal dengan keseimbangan dinamis pada lansia yang mengikuti senam lansia. Penelitian ini adalah penelitian observasional menggunakan desain cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Sampel sebanyak 36 sampel lansia usia antara 60-74 tahun dan telah dipulih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Chi Square, nilai Asymptotic Significance (2-sided) atau p diperoleh sebesar 0,000. Terdapat hubungan antara fleksibilitas lumbal dengan keseimbangan dinamis pada lansia usia 60-74 tahun yang mengikuti senam lansia di Desa Sumerta Kelod Denpasar Timur.

Kata kunci : fleksibilitas lumbal, keseimbangan, dinamis, senam lansia

Jurnal Gizi Klinik Indonesia
Vol. 16 No. 4, April 2020 (168-175)
ISSN 1603-800X (Print), ISSN 2502-4140 (Online)
Tersedia online di <https://jurnal.ugm.ac.id/gki>
DOI: <https://doi.org/10.22146/gki.49314>



Lingkar lengan atas, indeks massa tubuh, dan tinggi fundus ibu hamil sebagai prediktor berat badan lahir

Upper arm circumference, body mass index, and fundal height of pregnant women to estimate birth weight
Weni Kurdanti¹, Tri Mei Khassana², Lastmi Wiyansari³

¹Jurusan Gizi, Poltekrik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
²Program Studi Gizi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Rajawali Yogyakarta

ABSTRAK

Background: Accuracy of estimated infant's birth weight is one of the most important measurements at the beginning of labor. Some anthropometric measures of pregnant women are upper arm circumference (MUAC) as a screening tool for chronic energy deficiency, body mass index (BMI) for assessment of chronic energy deficiency status, and indicators of fundal height to estimate birth weight. However, many studies with varying results are related to the accuracy of estimated birth weight. **Objective:** The study aimed to compare the capacity of MUAC, BMI, and fundal height indicators in predicting birth weight. **Methods:** The type of research is a cross-sectional study carried out at the Soedono Maternal and Child Hospital in Yogyakarta in June-August 2018 with a 376 sample. The independent variables were MUAC, BMI, and fundal height, and the dependent variable is birth weight. **Biostatistic analysis using Pearson correlation and AUC and ROC curve test. Results:** There is a relationship between BMI and the fundal height of pregnant women with birth weight. The AUC, BMI value (AUC = 0.579) was found to be the highest compared to the MUAC (AUC = 0.499) and fundal height (AUC = 0.466) measurements. **Conclusion:** Pre-pregnancy BMI had a better capacity for predicting birth weight than MUAC and fundal height.

KEYWORDS: BMI, fundal height, low birth weight, MUAC, pregnant women

ABSTRAK

Ibu Hamil dengan Resiko Tinggi Grande Multigravida

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN RESIKO TINGGI GRANDE MULTIGRAVIDA DI PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN

Devi Julia Siagian¹, Rimalida Daulay², Sismeri Dona³

¹Mahasiswa, Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin

³Dosen, Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 082155831994, E-mail: siagiandevi01@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Faktor resiko pada kehamilan merupakan keadaan ibu hamil yang mempunyai resiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan dan persalinannya dibanding dengan ibu hamil dengan kehamilan atau persalinan normal. Faktor resiko grande multigravida atau persalinan lebih dari empat bisa menjadi kehamilan yang beresiko tinggi, karena dari kehamilan dengan Grande Multigravida dapat menyebabkan beragam komplikasi yang dialami ibu baik selama hamil maupun saat persalinan yaitu perdarahan. Perdarahan salah satu resiko besar yang harus dialami ibu yang jumlah kehamilannya empat kali atau lebih, dibandingkan ibu bersalin yang kurang dari empat kali. Maka dari itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan antenatal berkualitas selama masa kehamilannya. **Tujuan:** Meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman nyata penulis untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Resiko Tinggi Grande Multigravida di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Metode: Observasional Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus. Lokasi penelitian ini di Puskesmas Pekauman Banjarmasin dan dilakukan sejak 11 Mei – 20 Juni 2016. Sasaran dalam studi kasus ini adalah ibu hamil grande multigravida. Asuhan Kebidanan dilakukan menggunakan Manajemen Kebidanan Varney dengan pendokumentasian SOAP.

Hasil: Ny. N G₄P₄A₀ dengan resiko tinggi grande multigravida. Ibu mengatakan lima kehamilan sebelumnya tidak ada penyulit. Pada persalinan anak pertama, kedua, dan ketiga ibu dibantu oleh

HUBUNGAN ANTARA LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) DENGAN BERAT BAYI LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT SEI LANGKAI (PUSKESMAS) KOTA BATAM TAHUN 2019

THE CORRELATION BETWEEN UPPER ARM CIRCUMFERENCE (LILA) AND BABY BORN WEIGHT AT WORK AREA OF SEI LANGKAI COMMUNITY HEALTH CENTER (PUSKESMAS) BATAM CITY IN 2019

Yenni Aryaneta¹, Ratna Dewi Silalahi²

¹Jurusan Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Batam
²yenniaryaneta87@gmail.com

ABSTRAK : Pada kehamilan secara global yaitu sebesar (35-75%). WHO juga mencatat (40%) kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Ibu hamil yang menderita gizi kurang seperti kurang energi kronik mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar dan oleh karena itu kurang gizi pada ibu hamil harus dihindari sehingga ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapat perhatian khusus. Adapun negara yang mengalami kejadian KEK pada ibu hamil tertinggi adalah Bangladesh (47%), sedangkan Indonesia merupakan urutan ke empat terbesar dengan prevalensi (35,5%) dan yang paling rendah adalah Thailand dengan prevalensi (15 – 25%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) Dengan Berat Badan Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2019. Penelitian ini bersifat Case Control (Retrospective), tempat penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam dari bulan Agustus-September 2019, populasi penelitian adalah ibu yang tercatat telah melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam pada bulan Juni 2019. Pengambilan sampel dengan teknik Total sampling. Jumlah sampel 61 responden, instrumen yang digunakan untuk variabel independen dan variabel dependen menggunakan lembar ceklis yang digunakan yaitu analisa chi-square. Hasil Bivariat yakni dari 61 responden hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa responden yang memiliki ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5 cm sebanyak 4 responden (6,6%) melahirkan bayi dengan berat badan lahir <2500 gram (BBRL) 4 (6,6%). Sedangkan responden yang memiliki 1. lingk. Lengan Atas

Ibu Hamil dengan Resiko Tinggi Grande Multigravida

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN RESIKO TINGGI GRANDE MULTIGRAVIDA DI PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN

Devi Julia Siagian¹, Rimalida Daulay², Sismeri Dona³

¹Mahasiswa, Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin

³Dosen, Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 082155831994, E-mail: siagiandevi01@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Faktor resiko pada kehamilan merupakan keadaan ibu hamil yang mempunyai resiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan dan persalinannya dibanding dengan ibu hamil dengan kehamilan atau persalinan normal. Faktor resiko grande multigravida atau persalinan lebih dari empat bisa menjadi kehamilan yang beresiko tinggi, karena dari kehamilan dengan Grande Multigravida dapat menyebabkan beragam komplikasi yang dialami ibu baik selama hamil maupun saat persalinan yaitu perdarahan. Perdarahan salah satu resiko besar yang harus dialami ibu yang jumlah kehamilannya empat kali atau lebih, dibandingkan ibu bersalin yang kurang dari empat kali. Maka dari itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan antenatal berkualitas selama masa kehamilannya. **Tujuan:** Meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman nyata penulis untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Resiko Tinggi Grande Multigravida di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Metode: Observasional Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus. Lokasi penelitian ini di Puskesmas Pekauman Banjarmasin dan dilakukan sejak 11 Mei – 20 Juni 2016. Sasaran dalam studi kasus ini adalah ibu hamil grande multigravida. Asuhan Kebidanan dilakukan menggunakan Manajemen Kebidanan Varney dengan pendokumentasian SOAP.

Hasil: Ny. N G₄P₄A₀ dengan resiko tinggi grande multigravida. Ibu mengatakan lima kehamilan sebelumnya tidak ada penyulit. Pada persalinan anak pertama, kedua, dan ketiga ibu dibantu oleh



PENGARUH TERAPI JALAN KAKI 10 MENIT TERHADAP
TEKANAN DARAH PADA PRIMIGRAVIDA

Ruri Yuni Astari¹, Ade Rita Nurlaela²
Prodi Kebidanan STIKes YPIB Majalengka¹
Prodi Keperawatan STIKes YPIB Majalengka²
E-mail : ruri_ya@yahoo.co.id, adertia@gmail.com



Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, hal ini disebabkan karena masih banyaknya ibu hamil dengan risiko tinggi yang salah satunya hipertensi dalam kehamilan (hipertensi gestasional). Hipertensi dalam kehamilan adalah hipertensi yang terjadi pada bulan terakhir kehamilan dengan tekanan darah mencapai 140/90 mmHg atau lebih. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengetahui pengaruh terapi jalan kaki 10 menit terhadap tekanan darah pada ibu primigravida. Metode yang dilakukan simulasi dan pendampingan terapi jalan kaki 3 kali dalam satu minggu. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah pada ibu primigravida sebelum terapi jalan kaki 10 menit sebesar 122,6 mmHg dan sesudah terapi jalan kaki 10 menit sebesar 112,6 mmHg sehingga terjadi penurunan sebesar 10 mmHg dibanding sebelum terapi. Artinya terdapat pengaruh terapi jalan kaki 10 menit terhadap tekanan darah pada ibu primigravida. Terapi jalan kaki 10 menit dapat digunakan sebagai salah satu alternatif asuhan pada ibu hamil dengan hipertensi dan dianjurkan untuk menjaga pola hidup sehat.

Kata kunci : terapi jalan kaki, tekanan darah, primigravida

Abstract

The Maternal Mortality Rate in Indonesia is high, because there are still many pregnant women with high risk that one of the hypertension in pregnancy (gestational hypertension). Hypertension in pregnancy is the hypertension that occurs in the last month of pregnancy with blood pressure reaching 140/90 mmHg or higher than that. The purpose of our community service is to determine the effect of the 10 minute walking therapy on

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL, TENTANG
TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN
MELAKUKAN ANTENATAL CARE (ANC) :
SYSTEMATIC REVIEW

Priska M. Kolantung^{a*}, Nelly Mayulu^b, Rina Kundre^c
^{a,b,c}Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia.
Email: priskakolantung@gmail.com

Abstract

Background: a mother's knowledge about the danger signs of pregnancy is one of the factors that affect compliance in performing Antenatal Care (ANC). Good knowledge of mothers about the danger signs of pregnancy will make mothers care and be motivated to check their pregnancy. Compliance in the ANC visit aims to monitor the condition of the mother and fetus, to detect problems early and provide appropriate action or intervention, and find out if there are complications in pregnancy. **Objective:** This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy with adherence to ANC. **Methods:** PubMed and Google Scholar were used to search for publication results with limitations on the cross sectional study design. **Results:** based on 10 articles that have been analyzed with a sample of 639 pregnant women, it shows that there is a relationship between the level of knowledge of pregnant women about danger signs of pregnancy with compliance with Antenatal Care (ANC). **Conclusion:** knowledge of mothers about danger signs of pregnancy is very important in fulfilling ANC visits. , to improve the quality of life of the mother and fetus

Keywords: Antenatal Care, Knowledge of Pregnant Women, Danger Signs of Pregnancy.

Abstrak

Latar Belakang: Pengetahuan seorang ibu tentang tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan Antenatal Care(ANC).